

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran diskusi untuk meningkatkan partisipasi belajar peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dalam keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Metode ini terbukti memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi belajar peserta didik. Sebelum penerapan metode ini, proses pembelajaran cenderung berlangsung secara satu arah, di mana guru lebih dominan dalam menjelaskan materi, sementara peserta didik kurang terlibat secara aktif. Hal ini menyebabkan sebagian besar peserta didik kurang berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan, maupun mengemukakan pendapat mereka di dalam kelas. Situasi tersebut berdampak pada rendahnya tingkat partisipasi belajar serta kurang optimalnya pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Setelah metode pembelajaran diskusi diterapkan, terjadi perubahan yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran. Peserta didik mulai menunjukkan peningkatan keaktifan, baik dalam kegiatan bertanya, menjawab pertanyaan, maupun menyampaikan pendapat dalam kelas. Metode diskusi memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran, sehingga mereka tidak hanya menjadi pendengar, tetapi juga menjadi pelaku aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri. Melalui kegiatan diskusi, peserta didik dapat saling

bertukar ide, pengalaman, serta pandangan, yang pada akhirnya membantu mereka memahami materi secara mendalam.

Selain itu, suasana pembelajaran menjadi lebih hidup dan interaktif. Peserta didik terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran karena mereka merasa dilibatkan dan dihargai pendapatnya. Interaksi yang terjadi antar peserta didik juga membantu membangun kerja sama, saling menghargai, serta kemampuan berkomunikasi yang lebih baik. Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama katolik dan Budi Pekerti, metode diskusi sangat efektif dan nilai-nilai kehidupan. Dengan berdiskusi, peserta didik dapat merefleksikan nilai-nilai yang dipelajari dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Yang dipelajari dan mengaitkannya dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Peran guru dalam mengimplementasikan metode diskusi sangatlah krusial. Guru tidak lagi sekedar berfungsi sebagai peneliti, melainkan juga sebagai fasilitator dan pembimbing yang memandu jalannya diskusi agar tetap terfokus pada tujuan pembelajaran. Guru perlu memberikan kesempatan yang merata kepada seluruh peserta didik untuk berpartisipasi, serta menciptakan suasana yang kondusif agar peserta didik merasa nyaman dalam menyampaikan pendapat. Dengan bimbingan yang tepat, peserta didik menjadi lebih percaya diri, berani berbicara, serta mampu berpikir kritis dalam menanggapi berbagai permasalahan yang dibahas.

Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa penggunaan metode pembelajaran diskusi menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya mendorong keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, tetapi juga membantu mereka dalam memahami materi secara lebih baik serta mengembangkan berbagai keterampilan sosial dan berpikir. Oleh karena itu, metode diskusi layak untuk terus dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti menyampaikan sejumlah rekomendasi guna meningkatkan mutu pembelajaran pada periode mendatang:

1. Bagi Guru

Disarankan agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam memilih serta mengaplikasikan metode pembelajaran yang selaras dengan karakteristik peserta didik dan materi pelajaran. Metode diskusi dapat menjadi alternatif efektif, asalkan perencanaan dan pelaksanaannya matang sehingga seluruh peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif. Selain itu, guru diharapkan pandai mengatur waktu dan dinamika kelas, serta memotivasi peserta didik yang kurang aktif agar lebih berani terlibat dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan dukungan terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, sekolah juga dapat mendorong guru untuk terus mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan atau kegiatan pengemabagnagn profesional lainnya. Dukungan dari pihak sekolah sangat penting agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara optimal dan sesuai dengan tujuan pendidikan yang diharapkan.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan agar peserrta didik lebih aktif dan berani dalam mengikuti proses pembelajaran, khususnya dalam kegiatan diskusi. Peserta didik perlu menyadari bahwa keaktifan mereka sangat berpengaruh terhadap pemahaman materi yang diperoleh. Oleh karena itu, peserta didik diharapkan tidak ragu untuk bertanya, menjawab, maupun menyampaikan pendapat, serta mampu menghargai pendapat orang lain dalam diskusi. Sikap aktif dan terbuka membantu peserta didik dalam mengembangkan

kemampuan berpikir serta keterampilan sosial yang sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bagi Peneliti

Disarankan agar penelitian ini dikembangkan lebih lanjut dengan memperjelas cakupannya, baik dari segi jenjang pendidikan maupun keragaman metode pembelajaran yang diterapkan. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkombinasikan metode diskusi dengan metode lain agar diperoleh hasil yang lebih optimal. Dengan adanya penelitian lanjutan, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam meningkatkan partisipasi belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran diskusi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan partisipasi belajar peserta didik. Metode ini mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, baik dalam bertanya, menjawab, maupun menyampaikan pendapat.

Peningkatan keterlibatan tersebut terlihat dari perubahan sikap peserta didik yang menjadi lebih responsif dan berani berpartisipasi dalam kegiatan belajar di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa metode diskusi efektif digunakan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna.

Berdasarkan hasil tersebut, metode pembelajaran diskusi disarankan untuk terus dikembangkan dan diterapkan secara konsisten dalam proses pembelajaran. Dengan penerapan yang berkelanjutan, diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal, khususnya dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta didik di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

DOKUMEN GEREJA

Lembaga Alkitab Indonesia. 2012. *Alkitab Deuterokanonika*. Jakarta: Lembaga Nusantara.

BUKU

Asmadi. (2018). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc.

Edi, R. S. F. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik*. Yogyakarta: PT Leutika Nouvalitera.

Festiawan, R. (2020). *Belajar dan pendekatan pembelajaran* (Makalah institusi). Universitas Jenderal Soedirman.

Hernawati, & Muliyani, D. (2025). *Penelitian Tindakan Kelas: Teori dan Praktik Langkah Mudah di Lapangan*. Bandung: Indonesia Emas Group.

Johar, H. (2019). *Strategi Belajar Mengajar Untuk Menjadi Guru Yang profesional*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2021. *Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Komisi Kateketik KWI (2023). *Membangun Komunitas Murid Yesus, Buku Teks Pendidikan Agama Katolik untuk SMPK Kelas VII*. Yogyakarta: Kanisius.

Ovan, & Saputra, A. (2020). *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Sandhu Siyoto, dan M. Ali Sodik, M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Literasi Media Publishing.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sujiono, A. (2006). *Pengantar Statistik pendidikan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Saekan, M. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Kudus: Nora Media Enterprise.
- Noor, Z. Z. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yustina, S. H., Lefanska, A. B. P., Ursia, A. A., & Dominikus Arif Budi Prasetyo, B. S. (2022). *Prosiding Seminar Nasional Sanata Dharma Berbagi Pengembangan, Penerapan Dan Pendidikan Sains dan Teknologi Pasca Pandemi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Zulaicha, & Miftahul Jenna Rosiffa Dewi, Y. W. (2025). *Transmisi Pengetahuan Lisan dan Metode Pembelajaran Dalam Tradisi keilmuan Islam*. Yogyakarta: KBM Indonesia.

JURNAL/ MAJALAH

- Ahmad, M., & Tambak, S. (2018). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Murid Pada Pelajaran Fiqh. *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 15(1), 64–84. [https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15\(1\).1585](https://doi.org/10.25299/jaip.2018.vol15(1).1585)
- Aisyah, Astriana, B., Saefani, F., Nurholipah, O., & Wulandari, S. (2024). Model DISKUSI Kelas Dalam Metode Pengelolaan Kelas Yang Baik. *Jma*, 2(7), 3031–5220.
- Lestari, A (2020). Peningkatan Partisipasi Belajar Melalui Metode Bercakap-cakap pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Al-Misbah: Jurnal Prodi PGMI*, VI(1), 36–44.
- Amaliah, R. R., Fadhil, A., & Narulita, S. (2014). Penerapan Metode Ceramah dan Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI di SMA Negeri 44 Jakarta. *Studi Al-Qur'an; Membangun Tradisi Berfikir Qur'an*, 10(2), 119–131.
- Andreeyan, R. (2014). Studi Tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Di Kelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *eJournal Administrasi Negara*, 2(4), 1940.
- Bararah, I. (2022). Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 143. <https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301>

- Berangka, D. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Sebagai Bentuk Pembinaan Moralitas Siswa Di SMP YPPK Santo Mikael Kabupaten Merauke. *Jurnal Masalah Pastoral*, 5(1), 95–127. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v5i1.43>
- Bernadeta Marieta. (2025). Penerapan Metode Diskusi Kelompok pada Pelajaran Agama Katolik Materi Peran Sekolah bagi Perkembanganku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Arso. *Mutiara : Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah*, 3(3), 23–41. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v3i3.2281>
- Eko Purnomo, S., & Pd, M. (1958). Persetujuan Pembimbing. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*, 1–9. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/5958/>
- Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Model Dan Metode. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Nomor 4).
- Hafizin, H. (2024). Merumuskan Visi dan Misi Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 99–110. <https://doi.org/10.30868/im.v5i01.2024>
- Harmain, R. (2021). Upaya Meningkatkan Partisipasi Siswa Pada Materi Mengidentifikasi Macam-Macam Limbah Melalui Metode Diskusi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Volume 01, (1), Maret 2021 <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 01(1), 35–42.
- Huberman, & Miles. (1992). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, Volume 02 (1998), 1–11.
- Kusmanto, H. (2014). Partisipasi Masyarakat dalam Demokrasi Politik. *Journal of Government and Social Political Science*, 2(1), 78–90. <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Lickona, T. (1991). Mendidik Untuk Membentuk Karakter. *A Bantam Books*, 14, 72–73.
- Mada, M. A., & Wilhelmus, O. R. (2022). Internalisasi Nilai Kebajikan Agama Lain Melalui Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Menurut Nostra Aetate. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 23(1), 72–84. <https://doi.org/10.34150/jpak.v23i1.449>

- Madiun, G. C. G. S. dan O. R. S. W. Y. (2017). *Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Melalui Metode Diskusi Kelompok Berbantu Audiovisual Bagi Siswa Kelas V Sdk Santo Bernardus Madiun*. Pendidikan, 18(9), 13. <https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/download/51/36/>
- Dwilinda, Maria Margaretha. (2020). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 5(1), 34–43. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v5i1.110>
- Mekarisce, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 142-151
- Nasution, C. W., & Manullang, D. (2018). Kedudukan Metode Pengajaran Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar. *Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 302, 82–87. <https://repository.bbg.ac.id/handle/750%0Arepository.bbg.ac.id/handle/750>
- Nissa, K., & Putri, J. H. (2021). Peran Guru Dan Strategi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa. *Jurnal Guru Kita PGSD*, 5(4), 51. <https://doi.org/10.24114/jgk.v5i4.27984>
- Nurfajriani, W. V., Wahyu, M., Arivan, I., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 10(September), 826–833.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Nurul Afiefah. (2014). Pembelajaran dengan Metode Diskusi Kelas. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(1), 53–65.
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. 1(1), 53–61.
- Paulina Ukai Rebong. (2021). Pelaksanaan Pendidikan Agama Katolik Sebagai Upaya Meningkatkan Perkembangan Iman Peserta Didik. *JAPB: Jurnal Agama, Pendidikan dan Budaya*, 2(1), 23–30. <https://doi.org/10.56358/japb.v2i1.65>

- Pranyoto, Y. H. (2018). Revitalisasi Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Moralitas Anak Didik. *Jurnal Masalah Pastoral*, 6(2), 40–58. <https://doi.org/10.60011/jumpa.v6i2.67>
- Rusli, Subiyakto, B., & Putra, M. A. H. (2021). Aktivitas Sosial Masyarakat Kampung Pelangi Banjarbaru Sebagai Sumber Belajar IPS. *Innovative: Journal Of Social Science Research*. 1, 1–8.
- Simbolon, E., Br Ginting, J. A., & Tibo, P. (2024). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas IX SMP Budi Murni 2 Medan Analisis Website Sistem Informasi Akademik (Simak). *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 24(1), 429. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v24i1.4398>
- Wirabumi, R. (2020). Metode Pembelajaran Ceramah. *Annual Conference on Islamic Education and Thought, I(I)*, 105–113.
- Zulaicha, & Miftahul Jenna Rosiffa Dewi, Y. W. (2025). *Transmisi Pengetahuan Lisan dan Metode Pembelajaran Dalam Tradisi keilmuan Islam*.

SKRIPSI

- Ajah, N. Y. I. (2019). "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Mi Pangkalan Kota Sukabumi". *Skripsi*. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. 3.
- Handayani. (2013). " Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Rple Playing Pada Siswa Kelas V SD NEGERI PLAYEN III". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mety, G. M. (2008). "Peningkatan Partisipasi, Motivasi, Dan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Pembelajarankooperatif Tipe Jigsaw Pada Mata Pelajaran Ekonomi Studi Kasus Siswa Kelas Xc Sma Stella Duce 2 Yogyakarta". *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma
- Muniri, M. I. M. AL. (2025). "Penerapan Metode Pembelajaran Presentasi Dan Diskusi Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Aktif Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X Di Man 1 Gresikno". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Nada Saádah Putri. (2023). "Penerapan Metode Diskusi Pada Mata Pelajaran Pai Di Kelas X 7 Sman 2 Luwu Timur". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo.

Nona, I. M. I. (2024). "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar peserta Didik Pada Mata pelajaran Sejarah Gereja Kelas X IIS Di SMAK Santa Maria Monte Carmelo". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Institut Filsafat dan Kreatif Teknologi Ledalero

Nurfadilah, S. (2021). "Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Smpn Satap Panyampa Kabupaten Polewali Mandar". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam

Ratnasari, R. (2018). "Metode Dakwah Bil Hal Dalam Prespektif Khalifah Umrah Bin Khattab". *Skripsi*. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Wawancara

Chondardo Prisilio Putra Marung. Peserta Didik Kelas VII, wawancara, SMPK Kimang Buleng, 12 Maret 2026.

Densiana Nona Yudit. Peserta Didik kelas VII, wawancara, SMPK Kimang Buleng, 12 Maret 2026.

Hendrikus Riano. Peserta Didik kelas VII, wawancara, SMPK Kimang Buleng, 12 Maret 2026.

Hendrikus Seksi Seda. Peserta Didik kelas VII, wawancara, SMPK Kimang Buleng, 12 Maret 2026.

Maria Carmelia Zafitri. Peserta Didik kelas VII, wawancara, SMPK Kimang Buleng, 12 Maret 2026.

Mikhael Ferdinans Keron. Peserta Didik kelas VII, wawancara, SMPK Kimang Buleng, 12 Maret 2026.

Natalia Dua Delang. Peserta Didik kelas VII, wawancara, SMPK Kimang Buleng, 12 Maret 2026.

Petrus Arsenius Simon. Peserta Didik kelas VII, wawancara, SMPK Kimang Buleng, 12 Maret 2026.

Veronika Oktavia Lawe. Peserta Didik kelas VII, wawancara, SMPK Kimang Buleng, 12 Maret 2026.

Yohanista Kristin Raga. Peserta Didik kelas VII, wawancara, SMPK Kimang Buleng, 12 Maret 2026.